



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 27 Oktober 2020

Halaman: 5

Fasilitasi Pengunjung QR Code

MANAJER XXI Yogyakarta, Gunadi, mengatakan, pihaknya sudah bersiap dalam menerapkan protokol kesehatan saat beroperasi kembali. "Hampir tujuh bulan, operasional bioskop ditutup tak ada aktivitas. Maka, ketika adanya izin dari pemkot untuk dibuka kembali kami lakukan dengan sepenuhnya," jelasnya kepada *Tribun Jogja*, Senin (26/10).

Adapun, pemberlakuan protokol kesehatan dilakukan sesuai dengan standar pemerintah. Sebelum memasuki gedung bioskop, pengunjung diwajibkan memakai masker, pengecekan suhu tubuh, hingga pemakaian *hand sanitizer*.

Tak hanya itu, pihaknya pun memfasilitasi berupa QR Code bagi pengunjung yang membeli tiket di tempat (langsung). "QR Code sebagai fasilitas pembelian tiket secara *online* yang dilakukan secara langsung di lokasi bioskop. Pengunjung diwajibkan mengisi data diri sesuai dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang berguna untuk mempermudah proses *tracing* dan *tracking* apabila terjadi hal yang tidak diinginkan," ujarnya.

Untuk menjaga jarak antar pengunjung di dalam gedung studio akan diberlakukan pembatasan.

Sehingga, pengunjung dipastikan tidak akan berhimpitan. "Dalam satu studio hanya 50 persen dari kapasitasnya yang digunakan. Sehingga, kami pastikan tidak terjadi

potensi kerumunan," ujarnya.

Namun, saat ini pembukaan bioskop XXI masih dilakukan percobaan di Empire XXI sedangkan cabang yang lain masih menunggu. Kalangan legislatif meminta eksekutif untuk melakukan pengawasan fisik secara tertib dan berkala.

Ketua Pansus Pengawasan Penanganan Covid-19 DPRD Kota Yogyakarta, Antonius Fokki Ardiyanto, mengatakan, Pemkot harus menjamin pengelola bioskop menerapkan protokol kesehatan dengan baik. Pasalnya, hal itu berkaitan erat dengan keselamatan dan kesehatan warganya.

"Ya, jadi harus ada pengawasan secara fisik dari pemerintah daerah, untuk memantau pelaksanaan protokol kesehatan. Kalau perlu, sediakan petugas dari Pemkot yang *stand by* mengawasi langsung," ujarnya.

Ia berharap, manajemen tempat hiburan, terutama Bioskop, bisa memperhatikan secara detail setiap protokol kesehatan yang sudah ditetapkan pemerintah, maupun rekomendasi WHO. Bukan tanpa sebab, tingkat penularan Covid-19 di ruang theater bisa dikatakan cukup tinggi.

Fokki pun menyadari, keputusan Pemkot memberi lampu hijau pada bioskop untuk beroperasi kembali ini, berkaitan dengan pemulihan ekonomi masyarakat. Tetapi, ia kembali menekankan, pemerintah daerah harus benar-benar siap menghadapi situasi dan kondisi seperti ini. (aka/ndg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005